

Toean WONDOMISENO: Padoeka Toean Ietoea! Dari tanggal 17 sampai 26 Desember ini kami telah melakukan penyelidikan tentang soal penganggoeran itoe ke Soerabaya, Mataran dan Bandoeng. Sangat ketjawa bahwa waktoenja amat sempit, sehingga kami beloen dapat melandjoetkan perjalanann kelain-lain daerah jang agaknja penting djoega didatangi atau diketahoei.

Adapoen hasil perjalanann kami itoe, dengan singkat dapat kami katakan, bahwa dengan banjakknja penganggoeran itoe sangat terasa tidak baik akibatnja bagi kemakmoeran dan kesedjjahteraan rakjat, sehingga dimana-mana tempat bertambah banjakknja kaem pelatjoeran, jalah kaem perempuan jang mendjoel dirinja, jang disebabkan orang toeanja ta' keat lagi memberikan nafakah bagi anaknja perempuan; demikian poela para pemoda-pemoda jang tergelandangan ta' memoenjai pekerdjaan. Dengan banjakknja kaem pemoda laki-laki jang ta' memoenjai hasil pentjeharian itoe adalah menjebabkan meréka ta' beaman-jadin sekalin penden sedeahoe kelihat masanje, jang akibatnja tiada lain dari menambah banjakknja kaem perempuan jang tidak bersoemi. Kemana meréka itoe hendak pergi menjchahi sesoeap nasi, orang toeanja tidak pekerdja atau tidak dapat pensioen, sedang soemi poen tidak poenja, kalau koerang keat imannja tentoe terpaksa menerdjoenkan diri kedalam djoerang pelatjoeran, jang akibatnja tiada lain hanjalah mendjadi penjakit didalam kalangan masjarakat dan peroesak pergoelann hidoep bersama.

Padoeka Toean Ietoea! Djikalau kaem penganggoeran itoe masih memoenjai barang-barang jang bisa didjoel atau digadaikan, tentoe barang-barannja itoe ta' dapat menolong hidoepnja sehari-hari sampai berboelan-boelan kunnja.

Boeat di kota Soerabaya, sekalinpoen dioesahkan pemberian makanan oleh Si bagi meréka kaem penganggoeran itoe, tidak semoenja penganggoeran itoe soeka merinta makanan tersebut, sebab tabéat bangsa Indonesia soengsoeh ada pemaloe, hal mana tidak héran djikalau di Soerabaya jang meminta makanan sehari-harinja kepada bagian amat jang diadakan oleh Si itoe k.l. hanjalah 5000 djiwa, pada hal kaem penganggoeran djika ditilik dengan toetoeanja indoestri-indoestri jang besar-besar jang memoenjai pegawai berpoeloe riboe, tentoe lebih dari 50.000 djiwa. Kemanakkah dan bagaimanakkah hidoepnja meréka jang berpoeloe riboe itoe, tentoe kebanjakkann sanz némpél-némpél kepada sanak permilinja jang masih memoenjai hasil, dan ada poela jang berdjoealan dan lain-lain daja cepaja jang ta' keat diketahoei.

Doe ikian poela di kota Bandoeng diadakan pembahagian makanan bagi k.l. 5000 orang setiap harinja. Tapi dalam penjelidikan kami, meréka itoe sebahagian terbesar adalah keloearga soldadoe Belanda doeloe, jang soearinja mati dimédan peperangan ataupun jang di-interneer. Sedang kaem boeroeh jang manganggoer jang dapat diboektikan dalam hitoengann jang diadakan oleh kantor Si, jang meminta pekerdjaan sdalah sedjoemlch 2025 pada tahoen 2002, sedang jang soedah hasil mendapat pekerdjaan hanjalah 104 orang sadja. Itoepoen hitoengann kaem manganggoerann jang mentjatatkan dirinja kekantor Si, sedang diloearnja masih beriboe-riboe poela.

Boeat di Bandoeng kami dapat kabar jang pasti, bahwa tahoen depan akan diboeka pekerajaan memperbaiki dan atau remboeat bendoengann air, karena baroe-baroe ini ada keresakkan lantaran